

## **Analisis tingkat suku bunga dan kaitannya terhadap likuiditas sebagai kinerja keuangan Perbankan**

**Ahmad Nur Budi Utama**

Universitas Jambi

*E-mail korespodensi: buddieutama@unja.ac.id*

### **Abstract**

*This study discusses the financial performance of banks in terms of liquidity. Banking liquidity is the ability of a bank to fulfill its financial obligations, including in providing credit to its customers. A good level of liquidity is essential in maintaining the stability of the financial sector and preventing potential financial crises. This study intends to analyze the relationship between interest rates and banking liquidity. It then identifies whether the relationship is positive or negative, and how much influence interest rates have on bank liquidity. This research uses quantitative methods with case studies at PT. BTN (State Savings Bank). liquidity in this study uses a variable loan to deposit ratio (LDR) which shows that interest rates have a significant and positive effect. Then the influence between interest rates on the liquidity of PT. BTN shows that 0.89 interest rate affects the Loan to Deposit Ratio (LDR).*

---

**Keywords:** *banking liquidity, interest rates, financial performance, finance, banking.*

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas kinerja keuangan perbankan yang ditinjau dari sisi likuiditas. Likuiditas perbankan merupakan kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban finansialnya, termasuk dalam menyediakan kredit kepada nasabahnya. Tingkat likuiditas yang baik sangat penting dalam menjaga stabilitas sektor keuangan dan mencegah potensi krisis keuangan. penelitian ini bermaksud untuk menganalisis hubungan antara tingkat suku bunga dan likuiditas perbankan. kemudian mengidentifikasi apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negative, dan seberapa besar pengaruh suku bunga terhadap likuiditas perbankan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan studi kasus pada PT. BTN (Bank Tabungan Negara). likuiditas pada penelitian ini menggunakan variabel loan to deposit ratio (LDR) yang menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh signifikan dan positif. Kemudian pengaruh antara tingkat suku bunga terhadap likuiditas PT. BTN menunjukkan angka sebesar 0,89 tingkat suku bunga mempengaruhi Loan to Deposit Ratio (LDR).

---

**Kata kunci:** likuiditas perbankan, tingkat suku bunga, kinerja keuangan, keuangan, perbankan.

### **PENDAHULUAN**

Perbankan memiliki peran sentral dalam mendorong aktivitas ekonomi, memfasilitasi pertumbuhan bisnis, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Bank berfungsi sebagai perantara antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana surplus (Hutauruk, 2020). Bank menerima deposito dari nasabah dan memberikan pinjaman kepada individu, bisnis, dan pemerintah. Perbankan membantu memobilisasi dana dalam perekonomian dan mempromosikan

investasi serta pertumbuhan ekonomi (Antony et al., 2021). Bank juga berfungsi dalam penyediaan berbagai layanan keuangan. Bank menyediakan berbagai produk dan layanan, seperti tabungan, giro, deposito, pinjaman, kartu kredit, dan transfer uang serta memberikan akses kepada masyarakat untuk menggunakan dan mengelola uang mereka dengan mudah, serta mendukung kegiatan bisnis dan perdagangan (Engwa et al., 2021).

Dampak wabah covid 19 menyebabkan berbagai indikator ekonomi mengalami kontraksi dan perlambatan (Utama & Mustika, 2022). kegiatan pembatasan dalam kegiatan masyarakat menyebabkan banyak usaha mengalami kemunduran bahkan ada yang terpaksa tutup. Salah satu Lembaga yang turut membantu pemerintah dalam permasalahan tersebut tentunya peran perbankan (Ramadayanti & Kosasih, 2021). Perbankan memberikan pinjaman dan kredit kepada bisnis untuk mendukung modal kerja, investasi, dan pengembangan usaha mulai dari skala kecil seperti UMKM hingga skala besar seperti kegiatan ekspor antar negara yang juga menunjang pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Nur Budi Utama & Mustika, 2022). Bank membantu meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memperluas operasional, menciptakan lapangan kerja, dan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat. Bank juga membantu individu dan bisnis dalam mengelola risiko keuangan melalui produk asuransi, reksa dana, dan instrumen keuangan lainnya. Kemudian bank juga terlibat dalam transaksi valuta asing dan melindungi pelaku ekonomi dari fluktuasi nilai tukar dan risiko keuangan lainnya. Pembangunan sektor perbankan yang kuat dan sehat akan mendorong iklim investasi yang kondusif (Ramaswamy et al., 2021). Bank berperan dalam menyediakan modal, sumber daya finansial, dan pengetahuan bisnis untuk mengembangkan proyek-proyek pembangunan infrastruktur, industri, pertanian, dan sektor usaha lainnya.

Kinerja keuangan perbankan dapat dilihat dari sisi likuiditas (Pham et al., 2021). Likuiditas penting dalam pasar finansial karena memungkinkan para pelaku pasar untuk membeli dan menjual aset dengan cepat dan efisien (Hakim et al., 2020). Semakin tinggi likuiditas suatu aset, semakin mudah aset tersebut bisa diperdagangkan tanpa mengganggu harga pasar secara signifikan (Luo, 2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas suatu aset meliputi jumlah dan aktivitas pelaku pasar, peraturan pasar, ukuran pasokan aset, serta sentimen pasar. Aset yang diperdagangkan secara aktif, memiliki banyak pembeli dan penjual, serta memiliki volume perdagangan yang tinggi cenderung memiliki likuiditas yang tinggi. Ketika sebuah aset memiliki likuiditas yang rendah, maka bisa sulit untuk menemukan pembeli atau penjual dengan harga yang diinginkan. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menjual aset dengan cepat atau mendapatkan harga beli yang diharapkan. Peran utama dari likuiditas adalah memberikan kepastian bahwa aset dapat diubah menjadi uang tunai dalam jangka waktu yang wajar dan tanpa mengalami kerugian yang signifikan (Brunnermeier & Pedersen, 2009). Likuiditas yang tinggi juga dapat membantu mengurangi risiko likuiditas, yaitu risiko ketika tidak ada pembeli yang nantinya dapat menimbulkan kesulitan dalam melikuidasi aset. Dalam konteks perdagangan dan investasi, pemahaman tentang likuiditas sangat penting bagi investor. Investasi dalam aset yang likuid dapat memungkinkan investor untuk dengan cepat keluar dari posisi jika diperlukan. Sedangkan, investasi dalam aset yang likuiditasnya rendah dapat meningkatkan risiko tidak bisa menjual aset dengan harga yang diinginkan atau dalam waktu yang diharapkan (Hermansson & Jonsson, 2021).

Likuiditas perbankan merupakan kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban finansialnya, termasuk dalam menyediakan kredit kepada nasabahnya (Yuniari & Badjra, 2019). Tingkat likuiditas yang memadai sangat penting dalam

menjaga stabilitas sektor keuangan dan mencegah potensi krisis keuangan. Secara lebih spesifik, likuiditas perbankan adalah kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan dana dari nasabahnya, baik itu untuk mendapatkan kredit, menarik dana dari rekening, atau memenuhi kewajiban pembayaran (Herlin Tundjung, 2020). Pentingnya likuiditas perbankan adalah untuk menjaga stabilitas dan kepercayaan dalam sistem keuangan. Ketika seorang nasabah menarik dana dari rekeningnya, bank harus memiliki cukup dana tunai atau aset yang dapat mencukupi untuk memenuhi permintaan tersebut. Jika bank tidak memiliki likuiditas yang memadai, hal ini dapat mengarah pada ketidakstabilan keuangan, bahkan risiko kebangkrutan. Untuk memastikan likuiditas perbankan, bank-bank biasanya menjaga cadangan tunai yang cukup, melakukan manajemen aktiva dan kewajiban dengan hati-hati, dan juga memiliki akses ke sumber pendanaan alternatif seperti pasar uang atau fasilitas kredit darurat dari bank sentral.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi likuiditas perbankan adalah tingkat suku bunga yang diberlakukan oleh bank sentral (Sancaya & Wenagama, 2019). Bank sentral sebuah negara, seperti bank Indonesia mengatur suku bunga acuan untuk mengendalikan pasokan uang dalam perekonomian dan mengatur inflasi. Bank-bank komersial kemudian menentukan suku bunga pinjaman mereka berdasarkan suku bunga acuan ini dengan menambahkan spread atau margin (Sancaya & Wenagama, 2019). Suku bunga pinjaman perbankan dapat berbeda-beda tergantung pada jenis pinjaman yang diminta, misalnya kredit konsumen, kredit investasi, atau kredit perumahan (Ponsam et al., 2021).

Selain itu, suku bunga deposito atau tabungan di bank juga dapat berbeda tergantung pada periode simpanan dan jumlah deposito yang ditempatkan. Penting untuk memahami tingkat suku bunga perbankan karena ini akan berdampak pada biaya pinjaman, keuntungan investasi, dan pengambilan keputusan keuangan secara umum (Utama et al., 2020). Karena itu, mengetahui perkembangan suku bunga perbankan dan membandingkan antara bank-bank dapat membantu individu atau perusahaan dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif. Berikut data tingkat suku bunga Bank Indonesia selama tahun 2018 s.d. 2022:

**Tabel 1.**Perkembangan BI Rate Tahun 2018 s.d. 2022

	BI Rate												
	2018												
Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Rata-rata
BI Rate	4,25	4,25	4,25	4,25	4,75	5,25	5,25	5,50	5,75	5,75	6,00	6,00	5,02
	2019												
	Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
BI Rate	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	5,75	5,50	5,25	5,00	5,00	5,00	5,68
	2020												
	Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
BI Rate	5,00	4,75	4,50	4,50	4,50	4,25	4,00	4,00	4,00	4,00	3,75	3,75	4,30
	2021												
	Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
BI Rate	3,75	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,52
	2022												
	Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
BI Rate	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	3,75	4,25	4,75	5,25	5,50	3,86

Sumber: Bank Indonesia, 2023

Berdasarkan tabel perkembangan BI Rate selama tahun 2018 s.d. 2022 terlihat bahwa angka suku bunga bank berfluktuasi naik dan turun. Tingkat suku bunga yang rendah bisa memacu permintaan kredit, sementara tingkat suku bunga yang tinggi dapat membatasi likuiditas perbankan dengan mengurangi minat peminjam dan menekan keuntungan bank.

Salah satu Lembaga perbankan yang aktif dalam permintaan kredit adalah PT. BTN (Bank Tabungan Negara). BTN adalah salah satu bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) di Indonesia. Bank ini didirikan pada tanggal 5 Desember 1897 dan memiliki peran penting dalam mendukung program-program pembangunan di sektor perumahan, khususnya untuk masyarakat berpenghasilan rendah. PT. BTN menyediakan berbagai layanan perbankan seperti tabungan, kredit rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit multiguna, dan layanan perbankan digital. Bank ini fokus dalam program-program perumahan seperti program KPR (Kredit Pemilikan Rumah) Subsidi dan KPR FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan). PT. BTN juga mengelola berbagai program pemerintah terkait perumahan seperti PSU (Penyediaan Sarana dan Utilitas) dan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Berdasarkan penjelasan diatas, dengan objek PT. BTN, penelitian ini bermaksud untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat suku bunga dan likuiditas perbankan? Kemudian penelitian ini mengidentifikasi apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negatif? serta seberapa besar pengaruh suku bunga terhadap likuiditas perbankan?

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model regresi (Sugiyono, 2020). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengambil data dalam bentuk angka dengan jumlah yang banyak, hal ini dikarenakan populasi responden penelitian kuantitatif sangat luas (Djaali, 2021). Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui data yang telah publish atau dari data keuangan perusahaan yang sedang diteliti, serta dari publikasi lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan data historis mengenai tingkat suku bunga dan likuiditas perbankan dari objek penelitian, yaitu PT. Bank Tabungan Negara (BTN). Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metode statistik seperti regresi linier. Pada analisis regresi linier, variabel dependen yang akan digunakan adalah likuiditas perbankan, yang dapat diukur dengan variabel loan to deposit ratio (LDR). Loan to deposit ratio (LDR) merupakan perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan oleh bank dengan jumlah simpanan yang diterima oleh bank (Chris B. Murphy, 2020). Rumus LDR dapat dihitung dengan membagi total pinjaman dengan total simpanan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \text{Total Pinjaman} / \text{Total Simpanan}$$

LDR berguna untuk mengukur sejauh mana bank menggunakan dana dari simpanan nasabah untuk memberikan pinjaman kepada para peminjam (Hadian & Phety, 2021). Semakin tinggi LDR, semakin besar risiko keuangan yang dapat dihadapi oleh bank jika terjadi ketidakmampuan peminjam untuk membayar kembali pinjaman. Sebaliknya, LDR yang rendah dapat menunjukkan bahwa bank memiliki lebih banyak dana yang tersedia untuk memberikan pinjaman. Sementara itu, variabel independen yang akan digunakan adalah tingkat suku bunga yang diambil dari BI Rate.

Langkah selanjutnya menganalisis koefisien determinasi *R Square*. *R square* merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (eksogen) mempengaruhi variabel dependen (endogen). *R square* merupakan angka yang

berkisar antara 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen mempengaruhi nilai variabel dependen. Nilai R square (R2) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen (Danar Pramita et al., 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh suku bunga terhadap likuiditas perbankan merupakan hal yang penting dalam aktivitas perbankan. Berikut adalah beberapa hasil dan pembahasan mengenai pengaruh suku bunga terhadap likuiditas PT. Bank Tabungan Negara. Berdasarkan analisis regresi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.** Tabel Anova

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	307,099209	307,099209	26,3273999	0,0143366
Residual	3	34,9938706	11,6646235		
Total	4	342,09308			

*Sumber: Data diolah, 2023*

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat suku bunga terhadap likuiditas perbankan dengan nilai F sebesar 26,32, kemudian dapat diidentifikasi bahwa hubungan tersebut bersifat positif. Kemudian untuk mengetahui berapa besar pengaruh suku bunga terhadap likuiditas perbankan dapat dilihat dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.** Summary output

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,94747379
R Square	0,89770658
Adjusted R Square	0,86360878
Standard Error	3,41535116
Observations	5

*Sumber: Data diolah, 2023*

Pada Tabel 3 terlihat bahwa nilai R Square menunjukkan angka 0,89, hal ini menunjukkan berapa besar nilai pengaruh antara tingkat suku bunga terhadap likuiditas PT. BTN dengan angka sebesar 0,89. R Square semakin bernilai baik dengan ketentuan jika angka mendekati angka 1 (satu).

Tingkat suku bunga mempengaruhi loan to deposit ratio (LDR) dalam beberapa hal seperti pengaruh suku bunga terhadap permintaan pinjaman, ketika suku bunga turun, biasanya masyarakat cenderung meminjam lebih banyak uang karena biaya pinjaman menjadi lebih rendah. Dalam hal ini, LDR cenderung meningkat karena permintaan pinjaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan simpanan yang ada. Kemudian pengaruh suku bunga terhadap simpanan, ketika suku bunga meningkat, nasabah mungkin lebih tertarik untuk menyimpan uang mereka di bank daripada meminjam atau berinvestasi. Hal ini dapat mengurangi permintaan pinjaman dan menyebabkan LDR menurun. Selanjutnya pengaruh suku bunga terhadap biaya modal, suku bunga yang tinggi dapat mempengaruhi biaya modal bagi bank atau

lembaga keuangan untuk meminjamkan uang kepada nasabah. Hal ini dapat mengurangi ketersediaan dana bagi peminjam, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi LDR. Kemudian pengaruh suku bunga terhadap margin bunga bersih, tingkat suku bunga yang berfluktuasi dapat mempengaruhi margin bunga bersih bank, yaitu selisih antara suku bunga yang diperoleh dari pinjaman kepada nasabah dan suku bunga yang dibayarkan atas dana simpanan nasabah. Jika suku bunga pinjaman lebih tinggi daripada suku bunga simpanan, LDR kemungkinan akan meningkat. Penting untuk diingat bahwa pengaruh suku bunga terhadap LDR dapat berbeda dalam situasi berbeda atau tergantung pada kondisi perekonomian. Setiap kebijakan suku bunga yang diambil oleh bank sentral atau kejadian ekonomi makro lainnya dapat berdampak pada perubahan dalam LDR.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pengaruh tingkat suku bunga terhadap likuiditas PT. BTN menggunakan variabel *loan to deposit ratio* (LDR) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, dan kemudian dapat diidentifikasi bahwa pengaruh tersebut bersifat positif. Kemudian pengaruh antara tingkat suku bunga terhadap likuiditas PT. BTN menunjukkan angka sebesar 0,89. R Square semakin bernilai baik dengan ketentuan jika angka mendekati angka 1 (satu). Tingkat suku bunga mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam beberapa hal seperti pengaruh suku bunga terhadap permintaan pinjaman, kemudian pengaruh suku bunga terhadap simpanan, selanjutnya pengaruh suku bunga terhadap biaya modal serta pengaruh suku bunga terhadap margin bunga bersih.

### Saran

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai pengaruh tingkat suku bunga terhadap likuiditas perbankan. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi otoritas keuangan dan bank sentral dalam menjaga stabilitas sektor keuangan melalui kebijakan suku bunga yang tepat. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi bank-bank dalam mengelola likuiditas mereka. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel tambahan yang mungkin mempengaruhi likuiditas perbankan, seperti tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan regulasi perbankan. Selain itu, penelitian ini juga dapat diperluas dengan mempertimbangkan sektor perbankan di bank yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antony, A., Peter, M., & Odhiambo, S. (2021). The role of banking concentration on financial stability. *International Journal of Economics and Finance*, 13(6). <https://doi.org/10.5539/ijef.v13n6p103>
- Brunnermeier, M. K., & Pedersen, L. H. (2009). Market liquidity and funding liquidity. *Review of Financial Studies*, 22(6). <https://doi.org/10.1093/rfs/hhn098>
- Badan Pusat Statistik (BPS). <https://www.bps.go.id/>
- Bank Tabungan Negara (BTN). <https://www.btn.co.id/>
- Chris B. Murphy.(2020).Loan to deposit ratio(LDR).*Corporate Finance & Accounting*, 5
- Daniar Pramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode penelitian kuantitatif. In Widya Gama Press.
- Djaali. (2021). Metode penelitian kuantitatif. In Bumi Aksara.

- Engwa, F. E., Yakum, I. M., & Mukah, S. T. (2021). The role of banking institutional services on the sustainable growth of SMEs in Cameroon. *Journal of Economics and Management Sciences*, 4(2). <https://doi.org/10.30560/jems.v4n2p1>
- Hadian, N., & Phety, D. T. O. (2021). the effect of non-performing loans and loan to deposit ratio on return on assets in the banking industry. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8).
- Hakim, M. Z., Abbas, D. S., & Nasution, A. W. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap financial distress (studi empiris pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1). <https://doi.org/10.31000/c.v4i1.2383>
- Herlin Tundjung, C. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7640>
- Hermansson, C., & Jonsson, S. (2021). The impact of financial literacy and financial interest on risk tolerance. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 29. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100450>
- Hutauruk, D. M. (2020). Peran perbankan sangat besar dalam menggerakkan ekonomi nasional. *Keuangan.kontan.co.id*.
- Luo, D. (2022). ESG, liquidity, and stock returns. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 78. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2022.101526>
- Nur Budi Utama, A., & Mustika, C. (2022). Analisis hubungan pertumbuhan ekonomi dan ekspor indonesia ke China dengan pendekatan kausalitas granger. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3). <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i3.20130>
- Pham, H. S. T., Le, T., & Nguyen, L. Q. T. (2021). Monetary policy and bank liquidity creation: does bank size matter? *International Economic Journal*, 35(2). <https://doi.org/10.1080/10168737.2021.1901762>
- Ponsam, J. G., Bella Gracia, S. V. J., Geetha, G., Karpaselvi, S., & Nimala, K. (2021). Credit risk analysis using light GBM and a comparative study of popular algorithms. *Proceedings of the 2021 4th International Conference on Computing and Communications Technologies*, ICCCT 2021. <https://doi.org/10.1109/ICCCT53315.2021.9711896>
- Ramayanti, W., & Kosasih, K. (2021). The Influence of Financial Performance on People's Business Credit in Banking Companies for the Period 2010-2019. *Aptisi Transactions on Management (ATM)*, 5(1). <https://doi.org/10.33050/atm.v5i1.1435>
- Ramaswamy, S., Khande, R., Patil, Y. S., & Kalkar, P. (2021). Adapting digital banking services during covid-19 pandemic: a study on customer experiences in selected district of maharashtra state, India. *International Journal of Electrical Engineering And Technology*, 12(5). <https://doi.org/10.34218/ijeet.12.5.2021.002>
- Sancaya, K. S., & Wenagama, I. W. (2019). Pengaruh tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs dollar as terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. *E-Jurnal EP UNUD*, 8(4).
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (Mix Method)*. In Alfabeta, 75.
- Utama, A. N. B., & Mustika, C. (2022). Analisis hubungan indeks harga saham komposit dan tingkat inflasi di indonesia pada masa pandemi covid 19 dengan pendekatan kausalitas granger. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(03). <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i03.20396>

- Utama, A. N. B., Tan, S., Lubis, T. A., & Machpuddin, A. (2020). The influence of company's external and internal factors to financial performance and company competitiveness on consumer good companies industry. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 8(4). <https://doi.org/10.22437/ppd.v8i4.10703>
- Yuniari, N. P., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh likuiditas, efisiensi, dan ukuran bank terhadap profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p08>